

Pelaksanaan Kegiatan Literasi Dasar di MTSN 3 Jombang

Alisah Zani Rabbani¹, Pipit Ertika Daristin², Nurul Swandari³

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi : Alisazanirabbani8@gmail.com

Article received: 11 November 2024, Review process: 19 November 2024,
Article Accepted: 01 Desember 2024, Article published: 10 Desember 2024

ABSTRACT

Literacy is something that deserves attention in the present, many are interested in social media which results in the decline of literacy. The purpose of this study is to analyze and describe the implementation of basic literacy activities at MTSN 3 Jombang. The research method in this article uses a qualitative approach with purposive sampling technique on documentary studies with 3 implementation sessions namely writing, storytelling and reading. The object taken is Mtsn 3 Jombang students. Data analysis techniques with data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study can be stated that this literacy activity is very beneficial for students, especially in an age of social media. If this activity is carried out since elementary school as in MTsn 3 Jombang. The context of school literacy is the skill of accessing, understanding, and using things cleverly through various treatments such as reading, viewing, and listening. As a result of the activities carried out, it is hoped that students will begin to get used to implementing literacy as taught. The day will also progress to the evaluation stage in order to improve literacy studies in each student.

Keywords: Literacy, Social Media, Documentary Study

ABSTRAK

Literasi merupakan hal yang patut di perhatikan di masa sekarang, banyak yang tertarik dengan media sosial yang mengakibatkan menurunnya literasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan literasi dasar di MTSN 3 Jombang. Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik *purposive sampling* pada studi dokumenter dengan 3 sesi pelaksanaan yaitu menulis, bercerita dan membaca. Objek yang diambil yaitu siswa Mtsn 3 Jombang. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat diutarakan bahwa kegiatan literasi ini sangat bermanfaat bagi siswa terutama di zaman yang seba media sosial. Apabila kegiatan ini dilakukan sejak sekolah dasar seperti di MTsn 3 Jombang. Konteks literasi sekolah ialah keterampilan mengakses, mengerti, dan memakai suatu hal secara cerdas lewat berbagai perlakuan seperti membaca, melihat, dan mendengarkan. Hasil kegiatan yang dilaksanakan, diharapkan siswa mulai terbiasa untuk melaksanakan literasi sesuai yang di ajarkan. Hari berlalu juga akan dilakukan perkembangan hingga tahap evaluasi guna meningkatkan studi literasi di masing-masing siswa.

Kata Kunci: Literasi, Media Sosial, Studi Dokumenter

PENDAHULUAN

Aktivitas pembelajaran pada jenjang sekolah dasar memanfaatkan literasi pada ruang yang biasa disebut perpustakaan. Perpustakaan menjadi wadah literasi yang cukup sering di minati oleh siswa yang biasa nya dilakukan pada saat jam istirahat. Hal ini tentunya membantu pembentukan karakter dan penambahan ilmu pengetahuan terhadap daya pikir siswa. Namun selain di perpustakaan, siswa juga mempelajari literasi di setiap sudut sekolah seperti halnya madding atau majalah dinding. Dimana majalah tersebut berisikan tentang informasi yang mencakup kegiatan sekolah dari cara berpakaian rapi hingga beberapa ekstrakurikuler yang diadakan.

Menurut Muttaqin, Muhammad Fauzan & Rizkiyah, literasi merupakan kemampuan untuk menggunakan bahasa, membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, dan beragam penyajian tentang ide-ide lainnya yang dilakukan dengan cra yang berbeda sesuai dengan tujuannya (Muttaqin, Muhammad Fauzan & Rizkiyah, H, 2022). Sedangkan menurut Rizkina, Amalia & Meilida, Amalia literasi adalah penggunaan praktek sosial, sejarah dan budaya yang mampu menuangkan maksa melalui teks (Rizkina, Amalia & Meilida, Amalia, 2024). Yang linier dengan pernyataan Rizkina, Amalia & Meilida, Amalia bahwa literasi merupakan pengetahuan dan kemampuan membaca, menulis, mencari, mengolah dan menganalisis dengan memberikan reaksi untuk mencapai tujuan hingga bertindak mengembangkan pemahamannya.

Pentingnya literasi pada siswa di rangkum pada pengertian beberapa ahli di atas. Dimana dapat di tarik kesimpulan bahwa literasi adalah salah satu cara siswa dalam meningkatkan pendengaran, penglihatan, dan merepresentasikan apa yang diketahui. Saat ini literasi belum sepenuhnya dilaksanakan dan masih rendah dikalangan sekolah dasar. Sebagian besar mereka lebih suka melihat animasi atau gerak. Hal ini juga menjadi perhatian tersendiri oleh para pembimbing.

Hal tersebut juga sempat diteliti oleh Dafit, Febrina & Ramadan, Zaka H menyimpulkan bahwa rendahnya keinginan berliterai menyebabkan menurunnya minat baca di kalangan sekolah dasar yang mengakibatkan menurunnya juga skill kognitif dan intelektual siswa (Dafit, Febrina & Ramadan, Zaka H, 2020). Sebab siswa cenderung sering menggunakan media sosial dan game yang memiliki animasi gerakan tertentu. Linier dengan kenyataan di atas, tujuan penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan kegiatan literasi disekolah dasar yang berfokus pada baca tulis dan apa yang didapatkan jika hal tersebut sudah terlaksana. Hasil penelitian ini akan menimbulkan tindakan kepada masyarakat luas terkait berbagai aspek. Hingga mendapatkan evaluasi tindak lanjut tentang konflik tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif. Alasan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yakni dikarenakan untuk mengeksplor sebuah permasalahan dengan mengembangkan pemahaman yang spesifik. Arti

deskriptif adalah sebuah tips guna meneliti suatu obyek, kondisi atau system pada masa dekarang. Sedangkan kualitatif adalah suatu tips penelitian yang dipakai guna penelusuran objek secara alamiah dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara gabungan, data yang diambil juga bersifat induktif dan nyata menekankan pada makna dari pada generalisasi (Prasanti, Ditha & Pratamawaty, Benazir Bona, 2017). Objek penelitiannya adalah MTsn 3 Jombang. Alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan tempat sehari-hari penulis melaksanakan aktivitas. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yang berarti sumber data nya diambil dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel nya diambil sesuai dengan kebutuhan penelitian dan bersifat representative. Pengertian representative menurut (Permatasari, Cindhy Dwi, dkk, 2018) adalah suatu wujud kata, gambar atau cerita yang mewakili ide, emosi, fakta dan lainnya. Namun terdapat keterangan yang ketergantungan yang dapat di pahami secara kultural (budaya). Teknik analisis data pada penelitian ini memakai studi dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data yang ada dari penelitian terdahulu dengan menyatukan komponen seperti pembaharuan informasi, penyajian informasi, dan pengambilan kesimpulan. Menurut (Prasanti, Ditha & Pratamawaty, Benazir Bona, 2017) metode studi dokumentasi atau documenter adalah metode yang digunakan untuk penelusuran data historis dengan menggunakan komunikasi dari objek yang dituju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan literasi dasar di mtsn 3 jombang, dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Literasi Dasar di Mtsn 3 Jombang

Pelaksanaan ini dilakukan secara perlahan dengan menyiapkan kesanggupan masing-masing siswa yang mencakup mencakup kapasitas fisik (sarana, prasarana), kesiapan siswa, dan perangkat kebijakan yang relevan. Keberlangsungan pelaksanaan literasi ini dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu penyesuaian, pembaruan, dan pembelajaran.

a. Pembiasaan

Kegiatan ini diawali dengan peng-implementasikan dengan cara:

1) Menulis catatan harian selepas mata pelajaran

Kegiatan ini diharapkan siswa tertarik untuk gemar menulis, dapat dimulai dengan menuliskan catatan mata pelajaran selesai guru menyampaikan materinya. Pelaksanaan ini dilaksanakan dengan bantuan pengondisian oleh guru/pendidik kelas di masing-masing ruang kelas. Setelah itu siswa di minta tertib mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru kelas. Selesai materi disampaikan, siswa mendapatkan arahan untuk mencatat materi yang mereka ingat saat mendengarkan pemaparan materi dari guru kelas.

2) Bercerita

Pelaksanaan bercerita ini teratur dengan cara siswa menceritakan barang kesukaannya yang di bawanya dari rumah. Sebelum bercerita, guru atau pendidik telah memilih 3 hingga 4 orang untuk membawa barang kesukaannya

dari rumah untuk maju ke depan kelas untuk bercerita terkait barang kesukaanya dan siswa yang lainnya menyimak cerita tersebut. Namun siswa yang mendengarkan cerita dari siswa lain, di perkenankan untuktanya jawab dengan cerita temannya didepan kelas. Benefit yang didapat oleh siswa yang bercerita adalah melatih kepercayaan diri siswa dan siswa lainnya dapat melatih untuk aktif bertanya.

3) Membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai

Aktivitas ini diarahkan guru kelas masing-masing untuk membaca buku yang ada di perpustakaan. Sesuai yang tertuang dalam peralturan (Menteri Pendidikan dan kebudayaan No.23 Tahun 2015, 2015) adalah tentang kewajiban membaca literatur selama 15 menit sebelum mulainya ajar-mengajar. Kegiatan ini diharapkan dapat melatih kemampuan kognitif siswa serta memperbaiki pola fikir siswa tentang literasi yang penting bagi sepanjang kehidupan. Selain program di atas,, MTsn 3 Jombang juga melaksanakan program penunjang untuk melaksanakan kegiatan literasi diantaranya ya seperti:

- a) Lomba Literasi: merupakan usaha pihak sekolah untuk meningkatkan skill siswa di bidang literasi, sekaligus meng-apresiasi siswa berprestasi.
- b) Pemanfaatan Perpustakaan: pemanfaatan ini mendaur ulang perpustakaan yang akhir-akhir ini tidak dijamah oleh kalangan siswa, Kegiatan ini juga mengupayakan siswa untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan membaca, seperti pada saat jam istirahat.

2. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan literasi

- a. Tidak adanya komunikasi dengan pihak sekolah dan orang tua ditambah sedikit tidak memperhatikan program baru di sekolah.
- b. Guru merasa kesulitan untuk mengontrol siswa dalam menjalankan pelaksanaannya, dan merasa memiliki tanggungjawab yang ekstra.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat diutarakan bahwa kegiatan literasi ini sangat bermanfaat bagi siswa terutama di zaman yang seba media sosial. Apabila kegiatan ini dilakukan sejak sekolah dasar seperti di MTsn 3 Jombang. Konteks literasi sekolah ialah keterampilan mengakses, mengerti, dan memakai suatu hal secara cerdas lewat berbagai perlakuan seperti membaca, melihat, dan mendengarkan. Hasil kegiatan yang dilaksanakan, diharapkan siswa mulai terbiasa untuk melaksanakan literasi sesuai yang di ajarkan. Hari berlalu juga akan dilakukan perkembangan hingga tahap evaluasi guna meningkatkan studi literasi di masing-masing siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Bawani, M. A. F., Ashari, M. Y., & Wardani, I. K. (2024). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Peterongan Jombang. *QAZI : Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 1-11.
- Dafit, Febrina & Ramadan, Zaka H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1429-1437.
- Daeng, N. S. (2024). Strategi Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *QAZI : Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 23-29.
- Fitria, N. A., Julyanur, M. Y., & Widyanti, E. (2024). Analisis Langkah-Langkah Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar. *QAZI : Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 37-46.
- Jannah, S. N. (2024). Pengelolaan Biaya Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *QAZI : Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 30-36.
- Maryatun. (2020). Efektivitas Kegiatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *FIHRIS: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 145-166.
- Menteri Pendidikan dan kebudayaan No.23 Tahun 2015. (2015).
- Muttaqin, Muhammad Fauzan & Rizkiyah, H. (2022). Efektivitas Budaya Literasi dalam Meningkatkan Keterampilan 4C Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru Jurnal Pendidikan MI/SD*, 43-54.
- Permatasari, Cindhy Dwi, dkk. (2018). Penerapan Konsep Representatif Intensif Pada Ruang Fasilitas Edukasi Tunalaras di Surabaya. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, 477 - 484.
- Prasanti, Ditha & Pratamawaty, Benazir Bona. (2017). Penggunaan Media Promosi dalam Komunikasi Terapeutik Bagi Pasien di Kab.Serang. *Metacommunication; Jurnal Of Communication Studies*, 14-31.
- Rizkina, Amalia & Meilida, Amalia. (2024). Efektivitas Tutor Literasi Kampus Mengajar Pada Siswa Kelas 5 di SDN Kelayan Timur 8 Banjarmasin. *Educurio Journal*, 313-322.
- Swandari, Nurul & Jemani, Abdurahman. (2023). Inovasi Literasi Melalui Baresta Di Era 4.0 (Studi Kasus di Mtsn Negeri 3 Jombang). *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 25-39.
- Uzma, Z., & Masyithoh, S. (2024). Tantangan Dan Peluang Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kehidupan Masyarakat. *QAZI : Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 12-22.